

ANALISIS BENTUK LAGU “ARBAB” KARYA BONAR GULTOM
UNTUK SOLO VOKAL DAN *BRASS BAND*
ARANSEMEN ERWIN SIRAIT

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK



Disusun Oleh

Sandi Wido Panjaitan

1111745013

Jurusan Musik

Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2016

**ANALISIS BENTUK LAGU “ARBAB” KARYA BONAR GULTOM
UNTUK SOLO VOKAL DAN BRASS BAND
ARANSEMEN ERWIN SIRAIT**

Oleh :

Sandi Wido Panjaitan

Nim. 1111745013

**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan
Sarjana Strata Pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok
bidang kompetensi PENDIDIKAN**

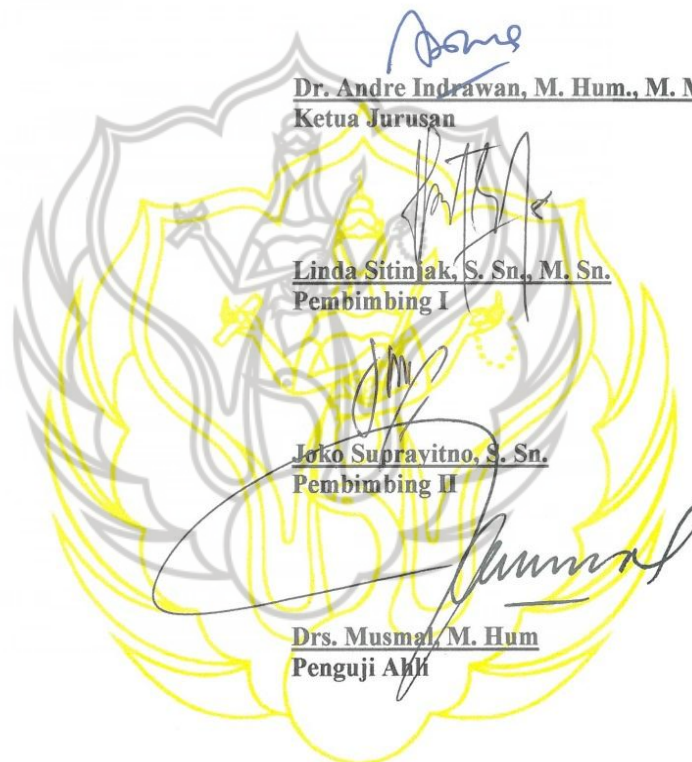
Diajukan kepada :

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2016

Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini
telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
Dinyatakan lulus tanggal 22 Januari 2016.

Tim Penguji:




Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. St.
Ketua Jurusan


Linda Sitinjak, S. Sn., M. Sn.
Pembimbing I


Joko Suprayitno, S. Sn.
Pembimbing II


Drs. Musmal, M. Hum
Penguji Akhir

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



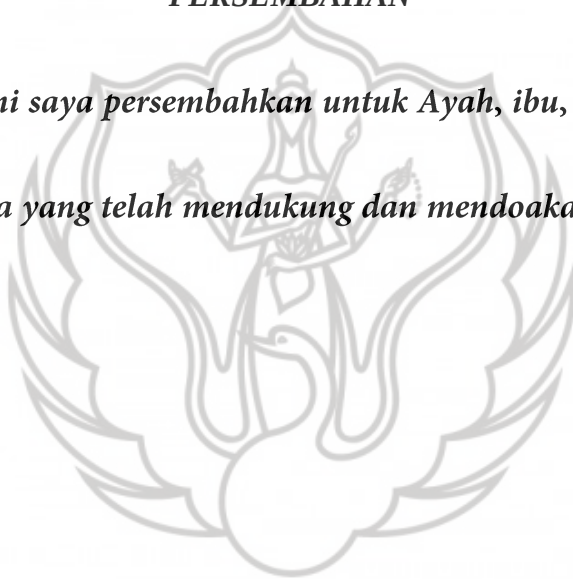
Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO

Semakin hebat, semakin rendah hati

PERSEMBAHAN

*Tugas ahkhir ini saya persembahkan untuk Ayah, ibu, kakak dan adik
tercinta yang telah mendukung dan mendoakan saya.*



KATA PENGANTAR

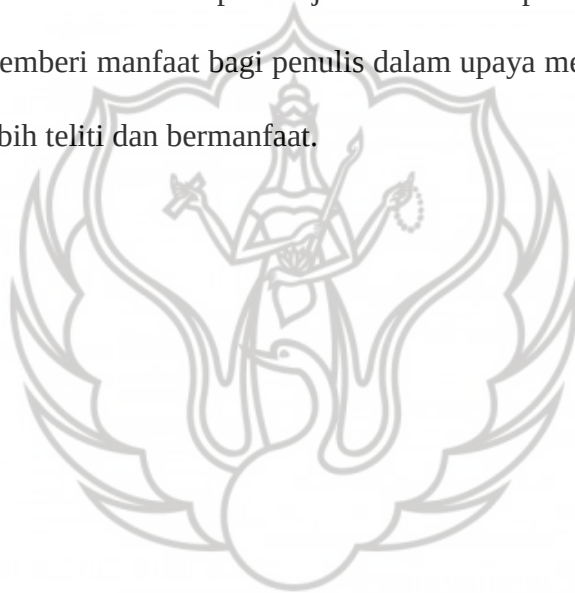
Puji Tuhan penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala penyertaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan semua tulisan ini dengan baik, sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan program studi Strata Pertama (S1) pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam menyelesaikan tugas ini, penulis tidaklah berdiri sendiri tetapi butuh bimbingan dan bantuan, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. St., selaku Ketua Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S. Sos., S. Sn., M. A. selaku Sekretaris Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.
3. Linda Sitinjak, S. Sn., M. Sn., Selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan pengarahan dan motivasi dalam menyusun tulisan ini.
4. Joko Supraitno, S. Sn., Selaku dosen pembimbing kedua yang banyak memberi pengarahan dalam tulisan ini.
5. L. Agus Wahyudi S.Sn., selaku dosen Mayor Piano Klasik selama kuliah di ISI Yogyakarta.
6. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M. Hum., Selaku dosen wali selama penulis kuliah di ISI Yogyakarta.
7. Ayah, Ibu, Kakak Evi, Kakak Rina, Abang Pdt Jonri, Adik Kuteng dan Adik Pai.
8. Teman-teman dikampus. Andre Toisuta, Hennils Tamaela, dan Teman-teman NSBrass. Terimakasih banyak sudah menjadi sahabat tiap hari.

9. Teman-teman yang ikut membantu Recording lagu Arbab. Aprina Pakpahan, Beby Bayingan, Irvan Simajuntak, Evan Sinaga, Rizal Sianturi dan Fado.

Akhirnya dengan kerendahan dan ketulusan hati, penulis berharap skripsi ini dapat memberi sedikit sumbangsih untuk pecinta musik di Indonesia khususnya orang Batak. Dengan harapan agar terus berkarya dan belajar untuk mngembangkan lagu-lagu Batak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran dari pembaca akan memberi manfaat bagi penulis dalam upaya meningkatkan pola pikir serta tata tulis agar lebih teliti dan bermanfaat.



Yogyakarta, Januari 2016

Penulis

INTISARI

Lagu Arbab merupakan lagu Rohani Batak yang sangat populer dikalangan masyarakat Batak Toba karya Bonar Gultom. Lagu ini memiliki tiga bagian yaitu : A-B-A'. Introduksi delapan birama, bagian A delapan birama, bagian B delapan birama dan bagian A' delapan birama (bagian A' sama seperti bagian A, hanya dibedakan oleh liriknya saja). Pada pagelaran konser 7 Mei 2011 yang diadakan di Concert hall Taman Budaya Yogyakarta, lagu Arbab dimainkan dalam format *Combo Band*, Vokal dan alat Musik Tiup yang diaransemen oleh Erwin Sirait. Terdapat beberapa keunikan dalam aransemen pada lagu tersebut, yaitu terdapat peralihan dari irama Pop kedalam irama Latin, perpindahan tangga nada Mayor ke minor dan teknik permainan Taganing yang dimainkan pada Drum. Dalam menganalisis lagu Arbab yang telah diaransemen oleh Erwin Sirait, dilakukan berbagai langkah berupa pengenalan *arranger* lagu, latar belakang, struktur dan harmoni lagu dengan cara menganalisis obyek secara rinci sehingga dapat diketahui dengan jelas apa yang tersirat dalam aransemen tersebut.

Kata Kunci : *Arbab*, Erwin Sirait, Drum, *Latin*.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Drs. Bonar Gultom

Gambar 2. Erwin Sirait

Gambar 3. Trumpet

Gambar 4. Trombone

Gambar 5. Saxophone

Gambar 6. Piano/Keyboard

Gambar 7. Gitar Elektrik

Gambar 8. Bass Elektrik

Gambar 9. DrumSet

Gambar 10. Taganing

Gambar 11. Seruling



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Metode Penelitian	4
F. Tinjauan Pustaka	5
G. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Biografi singkat Drs.Gultom	7

B. Biografi singkat Erwin Sirait	9
C. Intrumen Arbab	10
D. Struktur lagu	11
1. Figur	11
2. Motif	11
3. Kadens	11
4. Periode	12
E. Pengertian Aransemen	12
F. Pengertian Analisis	13
1. Pengertian Melodi	13
2. Pengertian Ritme	14
G. Intrumen yang digunakan dalam Aransemen lagu Arbab	15
1. Trumpet	15
2. Trombone	16
3. Saxophone	16
4. Piano / Keyboard	17
5. Gitar Elektrik	17
6. Bass Elektrik	18
7. Drum Set	18
8. Taganing	20
9. Seruling	20
H. Sejarah Komunitas KSBJ	21

BAB III ANALISIS STRUKTURAL BENTUK LAGU ARBAB	23
A. Lagu Arbab Dalam Bentuk Asli	23
1. Analisis Struktural Bentuk Lagu	24
2. Analisis Akord	27
B. Analisis Struktural Bentuk Lagu Arbab Aransemen Erwin Sirait	29
1. Bentuk Musik dan Harmoni	29
C. Lirik lagu Arbab	44
BAB IV PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk hidup yang saling berinteraksi dengan sesamanya¹. Manusia tidak dapat mencapai apa yang diinginkan dengan dirinya sendiri, karena manusia adalah makhluk sosial yang menjalankan peranannya dengan menggunakan simbol untuk mengkomunikasikan pemikiran dan perasaannya. Manusia tidak dapat menyadari individualitas, kecuali melalui medium kehidupan sosial. Interaksi sosial merupakan faktor utama dalam kehidupan manusia, baik antara orang-orang perorangan, kelompok-kelompok manusia maupun perorangan dengan kelompok.

Esensi manusia sebagai makhluk sosial pada dasarnya adalah kesadaran manusia itu sendiri tentang status dan posisi dirinya dalam kehidupan serta bagaimana tanggung jawab dan kewajibannya didalam kebersamaan, dengan adanya esensi tersebut maka terciptalah sebuah komunitas atau kelompok sosial.

Komunitas (kelompok sosial) merupakan kumpulan dari berbagai populasi yang hidup pada suatu waktu dan daerah tertentu yang saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain². Sejak dilahirkan, manusia sudah mempunyai hasrat atau keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lain disekelilingnya (masyarakat) dan suasana alam

¹ Soerjono Soekanto *Sosiologi Suatu Pengantar*. hal 51.

² *Ibid.*, hal 101.

sekelilingnya. Komunitas memiliki derajat keterpaduan yang lebih kompleks bila dibandingkan dengan individu dan populasi. Dalam sebuah komunitas, manusia bisa lebih aktif dalam meyalurkan bakat masing-masing individu. Sangat banyak komunitas yang ada dimasyarakat ini, salah satunya adalah komunitas Keluarga Seni Batak Jalan Parangtritis di Yogyakarta.

Keluarga Seni Batak Jalan parangtritis (KSBJ) adalah sebuah komunitas suku Batak yang ada di Sewon Bantul Yogyakarta. Semua anggota dari KSBJ adalah suku Batak yang sedang kuliah di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Awal mula terbentuk KSBJ adalah seorang mahasiswa ISI yang bernama Kaprikon Dungkon Hamonangan Hutabarat atau yang sering disapa “Ucok” bersama empat orang temannya. Mereka mengajak mahasiswa/i Batak yang sedang kuliah di ISI untuk bergabung kedalam komunitas ini. Sampai saat ini, jumlah KSBJ sudah mencapai kurang-lebih 100 orang. KSBJ juga aktif melakukan berbagai pertunjukan konser musik yang diadakan setiap tahun di Yogyakarta. Salah satu pertunjukan yang ditampilkan adalah konser *Orkestra Batak* pada tahun 2011.

Pertunjukan Orkestra Batak pada 7 Mei 2011 yang diadakan di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta adalah konser KSBJ ke dua setelah konser pertama pada 18 April 2011. Semua lagu yang ditampilkan pada konser ini adalah lagu-lagu Batak. Salah satu lagu yang dimainkan adalah lagu *Arbab*. Lagu ini merupakan sebuah lagu Batak populer pada tahun 90-an, yang ditulis oleh Bonar Gultom.

Pada tanggal 7 Mei 2011, lagu *Arbab* ditampilkan oleh KSBJ dengan pertunjukan Vokal, alat Tiup Logam dan Band yang dikolaborasikan dengan alat musik etnik Batak Toba yaitu : Seruling

dan Taganing. Pada waktu lagu ini dimainkan, penulis tertarik untuk meng-analisis lagu tersebut karena aransemen yang unik dan berbeda dari lagu-lagu lainnya. Pada awal lagu, menggunakan suara dengan berbagai suara digunakan sebagai pengiring lagu (meniru alat-alat musik etnik Batak), selanjutnya *Tiup Brass* memainkan melodi dan Bass Elektrik sebagai pengiring, kemudian Vokal diiringi *Combo Band* (permainan *drum* meniru permainan *Taganing*) dan diakhir lagu pemain Drum memperlambat Tempo sampai sama seperti diawal lagu. Lagu ini merupakan aransemen seorang anggota KSBJ yang bernama Erwin Sirait.

Erwin Sirait adalah seorang mahasiswa lulusan ISI Yogyakarta Jurusan Musik dengan Mayor Gitar Klasik. Dia merupakan salah satu anggota KSBJ yang cukup banyak memberikan kontribusi bagi komunitas ini, salah satunya adalah dengan meng-aransemen lagu-lagu yang akan ditampilkan pada konser musik.

Pengertian analisis secara umum adalah cara memeriksa suatu masalah untuk menemukan semua unsur-unsur yang bersangkutan dan masalah dapat diketahui. Penulis akan meng-analisis lagu *Arbab* yang asli dan setelah diaransemen oleh Erwin Sirait, mulai dari Bentuk lagu, Harmoni, Kadens, Akord dan Melodi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis bentuk aransemen lagu *Arbab* untuk Solo Vokal dan *Brass Band*?
2. Apa saja instrumentasi dalam aransemen lagu *Arbab*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui analisis bentuk aransemen lagu *Arbab* pada solo vokal dan *Brass Band*.
2. Untuk mengetahui instrumentasi yang ada dalam aransemen lagu *Arbab*.

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah apresiasi dan wawasan mengenai perpaduan antara Taganing dan Drum kepada masyarakat umum khususnya orang Batak.
2. Menambah pembendaharaan kepustakaan tentang analisis aransemen Erwin Sirait dan bisa diterapkan dalam sebuah pertunjukan musik.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif analisis. Lagu *Arbab* yang telah diaransemen ulang oleh Erwin Sirait, akan dianalisis oleh penulis dengan mengumpulkan data-data yang ada.

1. Wawancara langsung dengan Erwin Sirait untuk mendukung pengumpulan data yang dibutuhkan.
2. Studi pustaka : *Full score* lagu *Arbab* merupakan data utama yang dibutuhkan penulis. Membaca dan mempelajari buku-buku tentang Analisis, Aransemen, Harmoni, Ritmis, Taganing, Tiup Logam dan *Combo Band*.
3. Studi Audio : Mengumpulkan audio lagu *Arbab*.

Setelah semua data terkumpul, maka penulis akan menyusun data dalam bentuk tulisan dengan menggunakan deskriptif analisis.

F. Tinjauan Pustaka

1. Leon Stein, *Struture & Style Expanded Edition The Study and Analisis of Musical Forms*. New Jersey : Summy Birchard Music: 1979. Buku ini membahas secara detail mengenai teori analisis bentuk musik. Penulis menggunakan buku ini sebagai bahan acuan untuk menganalisis bentuk lagu *Arbab*.
2. M. A, Marbun dan I. M. P. Hutapea. 1987. *Kamus Budaya Batak Toba*. Jakarta: Balai Pustaka. Menurut Marbun, Gondang adalah *ansamble* Batak Toba yang lengkap. Dalam gondang, dua alat musik yang digunakan adalah Taganing dan seruling.
3. Vincent Pershichetti, *Twentiech century harmony, creative aspects and practice*. London : prentice – russel square. 1961. Buku ini banyak membahas tentang penyusunan harmoni di abad dua puluhan yang dilengkapi dengan contoh-contoh harmoni.
4. Pono Banoe, *Kamus Musik*, Yogyakarta, 2003. Buku ini membahas tentang istilah-istilah dalam musik.

G. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan, berisi tentang : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Tinjauan Pustaka dan Sistemstika

Penulisan. Bab II berisi tentang : Sekilas tentang Profil Drs.Gultom dan Erwin Sirait. Instrumen Arbab, Struktur Lagu, Pengertian Aransemen, pengertian Analisis, Instrumen yang digunakan dalam aransemen lagu Arbab dan sejarah komunitas KSBJ. Bab III berisi tentang : Analisis Struktur Bentuk Lagu, Melodi, Ritmik dan Akord pada aransemen lagu *Arbab*. Bab IV berisi tentang: Kesimpulan dan Saran.

